

## EFEKTIFITAS TEKNIK MUTUAL STORYTELLING DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK BAGI PECANDU NARKOBA DI PUSAT REHABILITAS NARKOBA AR-RAHMAN PALEMBANG

Muhammad Irfan<sup>1</sup>, M.Amin Sihabuddin<sup>2</sup>, Anang Walian<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
[Email: irfanplg72@gmail.com](mailto:irfanplg72@gmail.com)

Submitted: 2024-16-05

Revised: 2024-17-05

Accepted: 2024-18-05

*A This research analyzes "The effectiveness of the mutual storytelling technique in improving morals for drug addicts at the Ar-Rahman drug rehabilitation center", an effort to provide counseling guidance using the Mutual Stroytelling technique to drug addict respondents at the Ar-Rahman Rehabilitation center, which reduces inappropriate actions. both by drug addicts who are there. The aim of the research is to determine the morals of drug addicts in the Ar-rahman drug rehabilitation center before being given the mutual storytelling technique, after which the mutual storytelling technique is applied, the effectiveness of the mutual storytelling technique on the morals of drug addicts in the Ar-rahman drug rehabilitation center. The approach used in research is quantitative. The sample in the study consisted of 22 respondents who came from all residents at the Ar-Rahman Rehabilitation Center. Data collection techniques through questionnaires, observation and documentation. Data analysis techniques include validity testing, reliability testing, normality testing, homogeneity testing, hypothesis testing. The results of the research show: First, the results of the frequency test of looking at moral values before being given the mutual storytelling technique obtained the results of scoring scores for 13 drug addicts in the medium category with a percentage value of 60%. , this shows that an average of 60% of their morals are still considered not good. Second, the results of the frequency test of looking at moral values after being given the mutual storytelling technique showed that the results of assessing the scores of 22 drug addicts in the medium category with a percentage value of 100%, the rehabilitation residents began to be able to control themselves with more polite gestures, manners and began to obey every order given. given by the officer. Third, the results of the t0 hypothesis are good at the 5% significance level with details of  $5.579 > 1.72472$ , then the significance is  $0.022$  ( $0.0202 < 0.05$ ). It can be said that the mutual storytelling technique is effective in improving the morals of drug addicts at the Ar-Rahman drug rehabilitation center.*

**KEYWORDS:** *Mutual Storytelling Technique, Morals, Drug Addicts, Ar-Rahman*

Copyright holder: © Irfan, M., Sihabuddin, M.A., Walian, Anang (2024)	Published by: Scidacplus Journal website: <a href="https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/">https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/</a>	E-ISSN: 2656-1050  This article is under: 
How to cite: Irfan, M., Sihabuddin, M.A., Walian, Anang (2024) <i>Efektivitas teknik mutual storytelling dalam memperbaiki akhlak bagi pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba ar-rahman</i> . Social Science and Contemporary Issues Journal,2(1).		

### PENDAHULUAN

Akhlak sebagai ilmu merupakan salah satu bahasan pokok dan substansi dalam islam, yang kajiannya tidak hanya terbatas pada tingkah laku mausia dari aspek fisik tetapi juga berkaitan dengan aspek batin dan kebahagiaannya. Kajian dalam akhlak meliputi persoalan kebaikan dan keburukan atau sering disebut akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*mazhmumah*) hidup seseorang didunia menyangkut juga pada kehidupanyadi kemudian hari.

Pada umumnya mantan pecandu atau pengguna narkoba mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan baik dan kembali ke masyarakat, karena mantan pecandu atau pengguna dituntut untuk memenuhi nilai, norma dan tuntutan sosial yang demokratis dan bersahabat. Faktor penyesuaian diri mempengaruhi jiwa mantan pecandu narkoba dalam menghadapi masa depan, karena dalam proses penyesuaian diri itu sendiri mengandung kriteria antara lain adanya penerimaan sosial. Dalam hal ini mantan pecandu narkoba sudah ada cap yang buruk mengenai dirinya, sehingga tidak ada penerimaan sosial yang wajar, dan berakibat pada muncul kurangnya penyesuaian diri pada mantan pecandu narkoba. ( Sarlito W. Sarwono, 2022: 168)

Penyalahgunaan narkoba mempunyai dampak yang sangat membahayakan bagi individu, masyarakat, dan negara. Bagi individu secara fisik akan mengalami kerusakan fungsi jantung dan hati. Secara psikologis dapat menimbulkan tingkah laku yang kompleks. Sedangkan bagi masyarakat dapat menimbulkan kekerasan karena pecandu narkoba biasanya menjadi biang kerusuhan. Dan dampak bagi negara yaitu merusak akhlak bangsa, merobek-robek persatuannya, menggoyahkan perekonomiannya dan menghancurkan generasi-generasinya.

Al-firuzabadi dikutip dari bukunya M Rabbi bahwa akhlak, “Berasal dari bahasa Arab, al-khulqu atau al-khuluq yang berarti watak, dalam kamus “Al-Muhith mengatakan,” Al-khulqu atau al-khuluq berarti watak, tabiat, keberanian, atau agama”. Menurut buku Samsul Munir Amin yang dikutip dari pendapat Imam Ghazali tahun (1055-1111 M) mengatakan bahwa: Akhlak adalah hay“at atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. (M Rabbi Muhammad Jauhari, 2019:85) Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia dinamakan akhlak yang baik, tetapi jika ia menimbulkan perbuatan yang jahat, maka ia dinamakan akhlak terburuk”. (Samsul Munir Amin, 2019: 13)

Dalam memberikan layanan, konselor menggunakan beberapa teknik dalam melakukan layanan Bimbingan dan Konseling tersebut. Beberapa teknik yang digunakan oleh konselor dalam memecahkan masalah konseli, salah satu teknik layanan yang dapat digunakan yaitu teknik *mutual storytelling*. Menurut Kottman dan Stiles *mutual storytelling* adalah salah satu teknik dalam konseling yang ditujukan untuk anak-anak dengan cara saling bercerita antara konselor dengan konseli, pemberian treatment ini dilakukan dengan format konseling individual dengan anak tersebut, dia juga berpendapat bahwa *storytelling* dapat digunakan dapat memperbaiki perilaku klien.

Teknik *mutual storytelling* merupakan salah satu teknik dalam konseling yang dapat membantu klien untuk terlibat dan terbuka dalam konseling. Dalam teknik ini konselor dan klien saling bercerita, kali pertama klien enggan untuk membuka diri tanpa di sadari ia sedang membuka diri dalam konseling. Teknik *mutual storytelling* merupakan salah satu teknik dalam konseling yang dapat membantu klien untuk terlibat dan terbuka dalam konseling. Dalam teknik ini konselor dan klien saling bercerita, kali pertama klien enggan untuk membuka diri tanpa di sadari ia sedang membuka diri dalam konseling. Satu variasi dalam teknik *storytelling* dikembangkan oleh Richard Gardner (1972, 1986,

1993), yang tidak hanya menceritakan suatu cerita pada anak dan bertanya reaksi mereka, tetapi juga terlibat dalam story telling itu. Teknik ini ia sebut sebagai *mutual storytelling*. (Yatimin Abdullah, 2017: 12)

Mutual storytelling adalah salah satu teknik dalam konseling dimana konseli dan konselor saling bercerita. Jadi, tak hanya konselor saja yang menceritakan cerita terhadap konseli, tetapi konseli juga menceritakan cerita yang dikarangnya sendiri. Erford menyatakan bahwa bercerita dapat memainkan peran yang sangat membantu dalam konseling, karena cerita mencerminkan hukum kultural, etika, dan aturan sehari-hari yang mengatur perilaku dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan cerita, akan mengantisipasi resistensi konseli ketika membicarakan kekeliruan tindakannya karena yang diceritakan adalah kekeliruan yang dilakukan oleh tokoh dalam cerita. Konseli juga bisa diajak untuk mendiskusikan akibat yang diterima oleh tokoh cerita dari kekeliruan perilaku yang dilakukan. Dengan menggunakan cerita yang relevan dengan orang tertentu di waktu tertentu, pelajaran yang disampaikan dalam Teknik mutual storytelling lebih berkemungkinan untuk diterima oleh anak-anak.

Berdasarkan penjelasan diatas,dengan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Efektifitas teknik mutual storytelling dalam memperbaiki akhlak bagi pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba ar-rahman*".

## METODE

Penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif. Sugiono mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perlakuan tertentu berdampak pada kondisi yang dikendalikan. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam eksperimen efektif atau tidak. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara perlakuan subjek penelitian dan perubahan tingkah laku mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Distribusi frekuensi hasil paska diberikan teknik *mutual storytelling***

No	Nilai tes	Frekuensi
1	32-34	6
2	35-37	4
3	38-40	12
	Jumlah	N = 22

Tabel 13 Persentase hasil penilaian Akhlak pecandu narkoba yang ada di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman paska diberikan teknik *mutual storytelling*

No	Akhlak pecandu narkoba	Frekuensi	Persentase $P \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	0	0%
2	Sedang	22	100%
3	Rendah	0	0%
	Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa akhlak pecandu narkoba yang ada di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman tergolong sedang dengan perolehan hasil penilaian skor sebanyak 22 pecandu narkoba berkategori sedang dengan nilai persentase 100%. Dapat disimpulkan dari hasil perolehan skor sementara diperoleh fakta di rehabilitasi narkoba Ar-rahman mengalami perubahan atas akhlak pecandu narkoba paska diberikan teknik *mutual storytelling*, dimana para pecandu narkoba sudah mendapatkan rehabilitasi dengan teknik *mutual storytelling* ini mulai bisa mengendalikan diri sendiri dengan bersikap lebih sopan santun, tata krama dan mulai mematuhi setiap perintah yang diberikan oleh petugas salah satu teknik dalam konseling yang dapat membantu klien untuk terlibat dan terbuka dalam konseling. Dalam teknik ini konselor dan klien saling bercerita, kali pertama klien enggan untuk membuka diri tanpa di sadari ia sedang membuka diri dalam konseling.

## KESIMPULAN

Perilaku akhlak pecandu narkoba yang ada di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman sebelum diberikan teknik *mutual storytelling* yaitu hasil uji frekuensi melihat nilai akhlak sebelum diberikan teknik *mutual storytelling* diperoleh hasil penilaian skor sebanyak 13 pecandu narkoba berkategori sedang dengan nilai persentase 60%, perolehan skor sementara diperoleh fakta di rehabilitasi narkoba Ar-rahman masih ada senioritas antara pecandu narkoba, hal ini menunjukkan rata-rata 60% akhlak mereka dianggap masih kurang baik.

Akhlak pecandu narkoba yang ada di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman paska diberikan teknik *mutual storytelling* yaitu hasil uji frekuensi melihat nilai akhlak paska diberikan teknik *mutual storytelling* diperoleh hasil penilaian skor sebanyak 22 pecandu narkoba berkategori sedang dengan nilai persentase 100%, para pecandu narkoba sudah mendapatkan rehabilitasi dengan teknik *mutual storytelling* ini mulai bisa mengendalikan diri sendiri dengan bersikap lebih sopan santun, tata krama dan mulai mematuhi setiap perintah yang diberikan oleh petugas di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman.

Efektifitas teknik *mutual storytelling* terhadap akhlak bagi pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman yaitu hasil hipotesis  $t_0$  baik pada taraf signifikansi 5% dengan rincian  $5,579 > 1,72472$ , kemudian secara signifikansi  $0,022 (0,0202 < 0,05)$ . Dapat dikatakan bahwa teknik *mutual storytelling* efektif terhadap akhlak bagi pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba Ar-rahman.

## REFERENSI

- Sarlito W. Sarwono. (2022: 168). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- .Syamsu Yusuf LN. (2014: 209). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Raja Rosda Karya.
- Amanda, Maudy Pritha, Sahadi Humaedi. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 4. No. 2. <https://journal.unpad.ac.id/>.
- Bapak Abdurahman, S. K. (tanggal 17 Januari 2024).
- Bapak Abdurahman, ST Kepala BNN Musi Rawas. (Wawancara, tanggal 18 Januari 2024).
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Malang: Lentera Merah dalam QS. Al-Imron : 102.
- Dian wahyu. (2022). Strategi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja. *jurnal ilmu politik*, vol. 11 No 2.
- Diananda, Amita. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya Istighna. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 1. No. 1. Hal. 117.
- Hasil observasi dan wawancara di BNN Musi Rawas. (Wawancara, tanggal 18 Januari 2024.).
- Ibrahim Shahih Su'ad. (2019:19). *Fiqih Ibadah*. Amzah: Jakarta.
- M Rabbi Muhammad Jauhari. (2019:85). *Keistimewaan Akhlak Islami*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- M. Syuhudi Ismail. ( 2019:88-89). *Pengantar Ilmu Hadis*. Bandung: Angkasa.
- Maudy pritha, amanda dkk. (2017). Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja (adolescent substance abouse). *Jurnal penelitian & PPM.* , Vol 4 No 5 .
- Muhammad 'Ajjah al-Khatib. (2019: 19). *Usul al-Hadits 'Ulumuh wa Mustahu*. Beirut: Dar al-fikr.
- Muhammad Ilyas Ismail. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT. Raja Grafindo persada.
- Samsul Munir Amin. (2019: 13). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH.
- setyawan, dkk. (Buku Seri Narkoba jilid 1). 2015. Surakarta: PT. Tirta Asia Jaya.
- Solihin dan M Rosyid Anwar. (2022:15). *Akhlak Tasawuf Manusia, Etika dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa .
- Sugiono. (2013: 268-270). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sulaiman al-Faifi, al-Wajiz fi Fiqh as-Sunnah, diterjemahkan oleh Abdul Majid, . ( 2018: 115). *Ringkasan Fiqih Sunnah*. Jakarta: Ummul Quran.
- Tohirin. (Jakarta). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. 2018: 87: RajaGrafindo Persada.
- Tungu astrid pratiwi. (2023). *peran badan narkotika nasional dalam mencegah penyalahgunaan narkoba*. Medan : universitas medan.
- Uno, Hamzah. ( Jakarta). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. 2017:3: Bumu Aksara.
- Ustadz/Abi Ahmad, pendidik keagamaan di Masjid Desa Timbangan. (n.d.). sebagai edukasi para remaja. *Wawancara, 9 Desember 2023*. .
- Wijayanti Daru (mengutip Irjen Pol Bachtiar H. Tambunan) . (2016: 80). *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Wina Sanjaya. (2015: 66). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Wu J, Snell G, Samaji H. (2020). Climate anxiety in young people: a call to action. . *Lancet Planet Health*, 4(10):435-436.
- Yatimin Abdullah. (2017: 12). *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.